

STUDI TENTANG DISIPLIN BELAJAR PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN

STUDY ON LEARNING DISCIPLINE SANTRI IN COTTAGE BOARDING

Oleh :
Dhini Ahadya Cahyaningsih*)
Nur'aeni**)

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat disiplin belajar pada santri di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan subjek santri yang berada di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang berjumlah 160 subjek. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian adalah skala disiplin belajar yang terdiri dari 44 aitem. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas, koefisien validitas skala disiplin belajar bergerak dari 0,346 sampai 0,506. Hasil uji reliabilitas skala disiplin belajar diperoleh 0,895. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis prosentase dengan tujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari subyek yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan dari 160 santri yang diteliti memiliki tingkat disiplin belajar yang sedang sebanyak 68 santri (42,50%), yang memiliki tingkat disiplin belajar sangat rendah sebanyak 4 santri (2,50%), yang memiliki tingkat disiplin belajar rendah sebanyak 42 santri (26,25%), yang memiliki tingkat disiplin belajar tinggi sebanyak 38 santri (23,75%), yang memiliki tingkat disiplin sangat tinggi sebanyak 8 santri (5,00%). Meliputi aspek tertib dengan kategori sangat tinggi sebanyak 6 santri (3,75%), tinggi sebanyak 36 santri (22,50%), sedang sebanyak 71 santri (44,38%), rendah sebanyak 44 (27,50%), sangat rendah sebanyak 3 (1,88%). Aspek teratur dengan kategori sangat tinggi sebanyak 2 santri (1,25%), tinggi sebanyak 41 santri (25,63%), sedang sebanyak 75 santri (46,88%), rendah sebanyak 35 santri (21,88%), sangat rendah sebanyak 7 santri (4,38%). Aspek tanggungjawab dengan kategori sangat tinggi sebanyak 7 santri (4,38%), tinggi sebanyak 34 santri (21,25%), sedang sebanyak 72 santri (45,00%), rendah sebanyak 41 santri (25,63%), sangat rendah sebanyak 6 santri (3,75%).

Kata kunci: Disiplin Belajar, Santri

ABSTRACT

This study aimed to determine the level of student's discipline of learning in Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Village District of Sirampog Brebes.. The subjects of this study are students studying in Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Village District of Sirampog Brebes totaling 160 subjects.

*) Alumni Fakultas Psikologi – Universitas Muhammadiyah Purwokerto

***) Dosen Fakultas Psikologi – Universitas Muhammadiyah Purwokerto

The sampling technique in this study used simple random sampling technique. The research instrument is learning the discipline scale consisting of 44 items. From validity and reliability of test results, the validity coefficient scale learning discipline moves from 0.346 to 0,506. The result of reliability scale test on the discipline of learning acquired 0.895. Analysis of the data in this study used percentage analysis which is aimed to provide a description of the subjects of the study based on data from variables obtained from the subjects of this study. The results showed that 160 students studied had moderate level of discipline to learn are 68 students (42.50%), which has a very low level of discipline to learn as many as 4 students (2.50%), which has a low learning level of discipline are as many as 42 students (26.25%), which has a high level of discipline to learn as many as 38 students (23.75%), which has a very high level of discipline as many as 8 students (5.00%). Including aspects of orderly with a very high category are 6 students (3.75%), a high category are 36 students (22.50%), while a medium category as many as 71 students (44.38%), a low category are 44 (27,50%), a very low category are 3 students (1.88%). Regular aspect categorized as very high by 2 students (1.25%), high by 41 students (25.63%), medium level as many as 75 students (46.88%), low as many as 35 students (21.88%), very low are 7 students (4.38%). Aspects of the category of very high responsibility as many as 7 students (4.38%), high category are 34 students (21.25%), medium category as many as 72 students (45.00%), total of low category are 41 students (25.63%), very low are 6 students (3.75%).

Keyword : *Discipline of study, Santris*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat diwujudkan dalam bentuk kemampuan, ketrampilan, sikap dan kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Mastuhu (1996) menyatakan bahwa sekolah formal adalah contoh lembaga pendidikan yang berfokus pada faktor kecerdasan akademik meskipun tidak lantas mengabaikan hal-hal yang bersifat spiritual atau keagamaan. Hanya saja, sistem pendidikan di sekolah formal memang menekankan pencapaian prestasi anak didik dalam hal kecerdasan intelektual yang pada akhirnya bermuara pada berbagai ukuran akademik. Sementara itu, pondok pesantren menjadi salah satu pilihan lembaga pendidikan yang mengutamakan upaya pencerdasan spiritual atau keagamaan meskipun sekarang ini banyak pondok pesantren di Indonesia yang juga memberikan pengetahuan umum secara terintegrasi. Dengan kata lain, sudah banyak pondok pesantren modern yang mencerahkan sekaligus mencerdaskan.

Maksum (2001) menyatakan bahwa menciptakan disiplin santri bertujuan untuk mendidik santri agar sanggup bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri. Mereka dilatih untuk dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga para santri dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya

Menurut Johari dalam Wulandari (2006) seseorang yang mempunyai disiplin memiliki ciri-ciri yaitu memiliki nilai-nilai ketaatan yang berarti individu memiliki kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungannya, memiliki nilai-nilai keteraturan yang berarti individu mempunyai kebiasaan melakukan kegiatan dengan teratur dan tersusun rapi, memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standar yang berlaku di masyarakat.

Hasil wawancara dengan salah satu santri pondok pesantren Al-Hikmah 2 (AAK) menyatakan bahwa banyak pelanggaran disiplin yang dilakukan santri di pondok pesantren, seperti sering meninggalkan kegiatan pondok, sering keluar area pondok tanpa ijin saat jam belajar yaitu sekitar jam 21.00-22.00. Santri yang tidak mau disebutkan namanya ini juga menyatakan bahwa dia pernah beberapa kali keluar tanpa seizin pengurus untuk bermain playstasion di luar pondok serta merokok. Hal ini jelas merupakan salah satu pelanggaran disiplin di pondok pesantren apalagi hal ini di lakukan pada saat jam belajar yaitu jam 21.00-22.00.

Disamping interview yang pertama adapula hasil interview yang kedua yaitu (MR) yang menyatakan bahwa sering tidak belajar jika ada waktu luang, memilih untuk bermain dan bergurau dengan teman karena lelah dengan aktivitas yang padat setiap hari sehingga jarang belajar. Santri lain yaitu (NS) juga mengatakan dia lebih memilih untuk tidur daripada belajar karena lelah dan jenuh dengan aktivitas seharian.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran disiplin belajar yang dilakukan oleh santri di pondok pesantren Al Hikmah 2. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan disiplin belajar pada santri di pondok pesantren Al-Hikmah 2 desa benda kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian yang diteliti yaitu disiplin belajar.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel nya adalah santri putra yang berusia 12 tahun-18 tahun

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan instrument skala. Skala yang digunakan oleh peneliti yaitu skala disiplin belajar.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan cara melakukan prosentase dari masing-masing jawaban dari skala yang diisi oleh responden dan tidak melakukan uji hipotesis. Dengan analisis yang menggunakan prosentase diperoleh gambaran mengenai disiplin belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan diatas diketahui bahwa santri pondok pesantren Al Hikmah 2 desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes memiliki tingkat disiplin belajar sedang yaitu sebanyak 68 santri dengan prosentase sebesar 42,50% yang mencakup aspek tertib, teratur, dan tanggungjawab.

Untuk aspek tertib dengan kategori sangat tinggi sebanyak 6 santri (3,75%), tinggi sebanyak 36 santri (22,50%), sedang sebanyak 71 santri (44,38%), rendah sebanyak 44 (27,50%), sangat rendah sebanyak 3 (1,88%). Aspek teratur dengan kategori sangat tinggi sebanyak 2 santri (1,25%), tinggi sebanyak 41 santri (25,63%), sedang sebanyak 75 santri (46,88%), rendah sebanyak 35 santri (21,88%), sangat rendah sebanyak 7 santri (4,38%). Aspek tanggungjawab dengan kategori sangat tinggi sebanyak 7 santri (4,38%), tinggi sebanyak 34 santri (21,25%), sedang sebanyak 72 santri (45,00%), rendah sebanyak 41 santri (25,63%), sangat rendah sebanyak 6 santri (3,75%).

Winkel (1999) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.

Salah satu cara belajar yang baik adalah dengan disiplin. Istilah disiplin sendiri dikaitkan dengan keadaan tertib, artinya suatu keadaan dimana perilaku seseorang mengikuti pola-pola tertentu yang telah di tetapkan terlebih dahulu. Disiplin mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai cita-citanya karena tanpa ada disiplin maka seseorang tidak mempunyai patokan tentang apa yang baik dan apa yang buruk dalam tingkah lakunya. (Durkheim,1990).

Menurut Efik (2003) disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting. Apabila telah menjadi kebiasaan belajar, maka tidak akan ada lagi beban yang membuat jadi malas untuk belajar, sehingga nantinya benar-benar menganggap kalau belajar adalah suatu kebutuhan bukan sebagai kewajiban apalagi tekanan. Sifat malas, keinginan mencari gampang saja, keengganan untuk bersusah payah memusatkan pikiran, kebiasaan melamun selalu ada. Gangguan tersebut dapat diatasi hanya oleh santri yang memiliki disiplin tinggi.

Maksum (2001) menyatakan bahwa menciptakan disiplin santri bertujuan untuk mendidik santri agar sanggup bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri. Mereka dilatih untuk dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga para santri dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka disiplin belajar merupakan suatu hal yang penting. Apabila seseorang sudah memiliki kebiasaan belajar maka tidak akan menjadi beban yang membuat jadi malas untuk belajar, mengarahkan hidupnya untuk mencapai cita-cita serta memiliki patokan dalam bertingkah laku.

Disiplin belajar akan membentuk pola pikir atau mindset santri untuk hidup dalam aturan yang dinamis, mengontrol dirinya, membatasi dan mencegah dirinya dari hal-hal yang tidak diinginkan dalam perkembangannya menjadi manusia yang berkualitas.

Dengan demikian, maka disiplin belajar adalah kesadaran diri untuk mengontrol dan mengendalikan diri untuk sungguh-sungguh belajar, dalam hal ini disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri yang berada pada diri orang tersebut sehingga belajar akan penuh kesadaran, tanpa paksaan untuk belajar dan mematuhi tata tertib. Orang yang disiplin maka akan merasa tenang, selalu efektif dalam segala hal, serta memperoleh hasil yang memuaskan.

KESIMPULAN

Dari 160 santri yang diteliti memiliki tingkat disiplin belajar sedang sebanyak 68 santri (42,50%), memiliki tingkat disiplin belajar sangat rendah sebanyak 4 santri (2,50%), memiliki tingkat disiplin belajar rendah sebanyak 42 santri (26,25%), memiliki tingkat disiplin belajar tinggi sebanyak 38 santri (23,75%), memiliki tingkat disiplin sangat tinggi sebanyak 8 santri (5,00%).

DAFTAR PUSTAKA

- Durkheim, E. (1990). *Pendidikan moral, suatu studi teori dan aplikasi sosiologi pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Efik, S., (2003). Prestasi belajar matematika siswa santri dan non santri di tinjau dari aspek motivasi dan disiplin belajar. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Maksum., (2001). *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- Mastuhu., (1996). *Prospek Pesantren Di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Winkel, (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia
- Wulandari, D.F. (2004). Penerapan Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self Modelling* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5, (2).